

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *DIGITAL SCRAPBOOK* DALAM  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Sarah Kartika Ningrum<sup>1</sup>, Anggi Citra Apriliana<sup>2</sup>, Fahrurrozi<sup>3</sup>  
(<sup>123</sup>PGSD FIP, Universitas Negeri Jakarta)  
[1sarahkartika1206@gmail.com](mailto:sarahkartika1206@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Reading skills greatly influence an effective learning process. In master reading skills, interesting and fun learning media can help learners to attract interest in reading. This research uses the Research and Development (RnD) method which aims to develop learning media that helps students master the skill of reading comprehension of narrative text in the form of Digital Scrapbook. This research uses the ADDIE research model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data analysis technique of this research includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. After going through the expert review stage, one to one evaluation user test, small group evaluation user test and through the product improvement stage, the digital scrapbook learning media is declared very feasible to use. The expert review eligibility score was 93% and the user test eligibility score was 100% with 15 respondents. This shows that learning media can help teachers and attract students' reading interest in reading comprehension of narrative text.*

*Keywords: Learning Media, Digital Scrapbook, Reading Comprehension Skills, Narrative Text.*

**ABSTRAK**

Keterampilan membaca sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif. Dalam menguasai keterampilan membaca, media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membantu peserta didik untuk menarik minat membaca. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang membantu peserta didik menguasai keterampilan membaca pemahaman teks narasi berbentuk *Digital Scrapbook*. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pelaksanaan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah melalui tahap *expert review*, uji pengguna *one to one evaluation*, uji pengguna *small group evaluation*, dan melalui tahap perbaikan produk. Media pembelajaran *digital*

*scrapbook* dinyatakan sangat layak digunakan. Skor kelayakan *expert review* sebesar 93% dan skor kelayakan uji pengguna sebesar 100% dengan 15 responden. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dan menarik minat membaca peserta didik dalam membaca pemahaman teks narasi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Digital Scrapbook, Keterampilan Membaca pemahaman, Teks Narasi.

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan membaca merupakan kegiatan meresepsi, menganalisa, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan (Ariani dkk., 2019). Lalu, Membaca pemahaman adalah kegiatan seseorang memahami isi bacaan dan dibatasi tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan dari suatu bacaan, sehingga kemampuan peserta didik harus dikembangkan untuk upaya meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan informasi yang terkini (Ambarita dkk., 2022). Oleh karena itu, membaca adalah kegiatan memahami dan menafsirkan makna atau arti yang terkandung dalam bahan bacaan. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan PISA (Program for International Student Assessment) yang dirilis oleh OECD (Organization

for Economic Co-operation and Development) pada 2018 kemampuan membaca masyarakat Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara dengan skor rata-rata 371, sedangkan skor rata-rata OECD adalah 478 (Apriliana, 2022). Pada tahun 2019 Indonesia menduduki tingkat literasi ke 62 dari 70 negara (Fahrianur dkk., 2023). Lalu pada tahun 2022 menunjukkan bahwa peringkat Indonesia mengalami kenaikan posisi dibandingkan tahun 2019, Pada tahun 2022 peringkat Indonesia menduduki peringkat ke 59 dari 81 negara yang terdata (Susanto dkk., 2024). Berdasarkan data tersebut, tingkat literasi Indonesia menduduki 15 besar terbawah dari 81 negara yang terdata pada tahun 2022. Oleh karena itu, pentingnya keterampilan membaca perlu ditingkatkan dan berkelanjutan pada dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Faktor kurangnya minat membaca meliputi faktor eksternal dan internal, faktor internal berasal dari diri peserta didik dalam mengasah keterampilan membaca dengan minim mencari buku untuk menemukan informasi yang berdampak pada ilmu pengetahuan. Faktor eksternal kurangnya fasilitas yang mendukung peserta didik dalam membaca (Arifah dkk., 2024).

Kondisi saat ini dengan era digital yang berdampak informasi tanpa batas yang diakses dimana saja dan kapan saja. Namun, dampak positif dan negatif pada pendidikan pada penggunaan teknologi digital tergantung pada penggunaannya. Dampak positif menghasilkan kemudahan akses informasi dalam pengetahuan. Sedangkan dampak negatif dari aspek pendidikan peserta didik pada penggunaan digital tidak memiliki batasan, sehingga minat baca peserta didik berkurang dengan adanya akses hiburan dan game di internet (Oktafianti & Ain, 2024). Hal ini merujuk pada kurangnya minat baca peserta didik yang disebabkan penggunaan yang tidak bijak.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, kemampuan literasi pada digital perlu diterapkan pada

dunia pendidikan. Digital adalah istilah digitalisasi sebagai bentuk perubahan teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital sejak tahun 1980, sehingga terjadinya pembaharuan dari penggunaan teknologi yang dikaitkan dengan internet dan komputer (Mashuri dkk., 2022). Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN Guntur 01 dengan memberikan soal latihan membaca pemahaman yang terdiri dari teks deskripsi, teks narasi, dan teks eksposisi. Dalam soal latihan terdapat indikator membaca pemahaman menurut Taksonomi Barret. Terdapat lima indikator meliputi pemahaman literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi (Nisa dkk., 2022). Hasil ketiga jenis teks tersebut terdapat bahwa teks narasi merupakan teks yang paling sulit dipahami oleh peserta didik kelas V.

Teks narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu kejadian secara berurutan yang terjadi pada kurun waktu tertentu, sehingga

pemahaman dari sudut pandang membaca teks narasi suatu proses terus-menerus dan berkelanjutan (Oktavia dkk., 2022). Teks narasi adalah cerita berdasarkan alur yang didalamnya berisikan cerita fakta dan cerita khayalan yang disajikan pengarang yang biasanya menghasilkan novel, cerita pendek, cerita bersambung, dan cerita bergambar yang ditemukan dimedia cetak maupun digital (Hasriani, 2021).

Selain itu, hasil kuesioner analisis kebutuhan penyebab kesulitan dalam membaca yaitu media pembelajaran yang kurang menarik dan materi yang membosankan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran pada keterampilan membaca sangat diperlukan. Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Sihotang, 2020). Dalam merancang media pembelajaran harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pada empat pilar pendidikan menurut UNESCO bahwa pembelajaran mendorong peserta

didik untuk mengetahui dan meningkatkan kognitif peserta didik (*learning to know*), untuk melakukan dan mempunyai keterampilan atau psikomotorik (*learning to do*), untuk menjadi dan belajar mandiri dari proses pemahaman dan keterampilan (*learning to be*), dan untuk hidup bersama dan menentukan tujuan hidup yang berguna bagi orang lain (*learning to live together*) (Hanifah & Rosyida, 2024). Oleh karena itu, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk keterampilan membaca pemahaman teks narasi adalah *digital scrapbook*.

*Scrapbook* adalah buku tempel yang berisi sekumpulan gambar, foto, cerita, catatan yang dirangkai dan disusun secara menarik (dalam sebuah album) atau karya tangan yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media kertas yang ingin dihias agar menarik dan kreatif (Abdul Muktadir dkk., 2020). Digital adalah bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi yang sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer dalam revolusi peralatan yang semakin canggih untuk memudahkan masyarakat (Mashuri dkk., 2022). Oleh karena itu, *digital*

*scrapbook* adalah media pembelajaran yang berisikan foto, cerita, puisi, catatan, dan narasi yang disajikan dalam bentuk media digital untuk menarik minat peserta didik serta dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Penelitian terdahulu yaitu (Veronica dkk., 2018), (Asih dkk., 2020), (Lestari dkk., 2022), (Qolbiyah dkk., 2022), (Abdul Muktadir dkk., 2020), dan (Ristiyah dkk., 2023). Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa *digital scrapbook* sangat layak digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca. Namun, penelitian ini memberikan pembaharuan dari desain yang dirancang secara menarik dari gambar-gambar tempel digital, warna, gaya tulisan, dan *cover* yang membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi yang ada pada *digital scrapbook*. Pada penelitian ini media *scrapbook* disajikan secara digital melalui *website*. Hal ini merujuk pada pemanfaatan teknologi pada aspek pendidikan menggunakan internet dan kecanggihan perangkat digital saat ini. Selain itu, dapat meningkatkan literasi digital peserta didik agar dapat menggunakan perangkat digital

dengan bijak dan digunakan untuk belajar.

Tujuan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *digital scrapbook* dalam keterampilan membaca pemahaman teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar dan mengetahui kelayakan media pembelajaran oleh uji ahli serta uji pengguna.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan *Research And Development* (RnD). Penelitian ini menggunakan model ADDIE agar menciptakan media pembelajaran yang efektif. ADDIE merupakan model pengembangan yang meliputi tahap *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada penelitian *Research And Development* (RnD) mode ADDIE ini, dilakukan sampai dengan tahap *Development* (pengembangan). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu teknik analisis data mengalir terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SDN Guntur 01 Jakarta Selatan dengan sasaran peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Teknik analisis data yang digunakan pada tahap awal adalah reduksi data yang merupakan proses pengumpulan data berdasarkan hasil analisis, perencanaan dan pengembangan (Rijali, 2019). Pada tahap ini mempertajam data dan menggolongkan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat divalidasi (Miles & Huberman, 1994). Tahap kedua adalah penyajian data yang merupakan penafsiran atau gambaran hasil reduksi data yang disajikan dengan bentuk matriks, tabel, uraian singkat, dan sebagainya (Samsu, 2017). Tahap akhir teknik analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil analisis dari tahap reduksi data dan penyajian data yang telah divalidasi kekokohan media yang dikembangkan dan kelayakan dalam penggunaannya (Miles & Huberman, 1994).

Pada penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan menggunakan tahap *analysis*, *design*, dan *development* saja. Pada tahap analisis (*analysis*) peneliti melakukan

analisis kebutuhan peserta didik dan guru untuk mengetahui media yang diperlukan pada pembelajaran. Analisis kebutuhan peserta didik ini melibatkan 41 peserta didik kelas V Sekolah Dasar dan 2 wali kelas V-A dan V-C. Dari analisis kebutuhan terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Berikut penyebab kesulitan menguasai keterampilan membaca berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik :

**Tabel 1 Penyebab Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Guntur 01**

<b>Responden 41 Peserta Didik</b>	
Penyebab	%
Media kurang menarik	78%
Materi pembelajaran yang membosankan	53,7%
Media yang digunakan dominan buku cetak	68,3%

Berdasarkan data tersebut bahwa perlunya mengembangkan media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik dalam membaca pemahaman. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa buku cetak yang tersedia di kelas tidak sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas. Hal ini menyebabkan satu buku digunakan

dua orang dan kurangnya fokus pada pembelajaran khususnya membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V-A dan V-C bahwa minat peserta didik dalam membaca sudah dibantu dan didorong oleh guru. Namun, kesadaran akan pentingnya membaca dalam kehidupan tergantung dengan minat dan kemauan peserta didik itu sendiri. Hal ini dapat disebabkan oleh lingkungan rumah yang kurang mendukung peserta didik dalam membaca.

Setelah menganalisis kebutuhan, peneliti melakukan analisis ruang lingkup dan Capaian Pembelajaran yang diakan digunakan dalam media pembelajaran. Pada Capaian Pembelajaran Fase C muatan Bahasa Indonesia pada elemen membaca dan memirsa dengan peserta didik mampu menganalisis informasi dari berbagai tipe teks. Serta materi yang digunakan sesuai dengan peraturan perjenjangan buku yang sudah ditetapkan. Sehingga materi yang digunakan tepat sasaran dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Sebelum memilih materi, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jenis teks yang menjadi kelemahan

peserta didik dalam membaca. Berikut data yang diperoleh

**Tabel 2 Studi Pendahuluan Soal Latihan  
Berbagai Jenis Teks Kelas V SDN Guntur  
01**

<b>Responden 41 Peserta Didik</b>	
Jenis Teks	Kesulitan (%)
Deskripsi	45,38%
Narasi	52,7%
Eksposisi	48,20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa teks narasi yang paling sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memilih teks narasi yang sesuai dengan karakteristik dan Capaian Pembelajaran Fase C. Pada soal latihan mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikembangkan menggunakan teori Taksonomi Barret dan diukur level kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson. Pada latihan soal diimplementasikan indikator membaca pemahaman Taksonomi Barret dari pemahaman literal, pemahaman reorganisasi, dan pemahaman inferensial saja. Serta menggunakan level kognitif C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi).

Setelah melakukan tahap analisis, tahap selanjutnya adalah perancangan (*design*). Pada tahap ini

peneliti melakukan perancangan dari aspek materi, latihan soal, dan *storyboard* media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada materi dan latihan soal peneliti menggunakan cerita narasi yang terdapat di buku cetak Kurikulum Merdeka pada bab 2 “Buku Jendela Dunia” dengan judul cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”. Media yang dikembangkan yaitu *digital scrapbook* yang menyajikan visual cerita lebih menarik dari aspek gambar, tulisan, dan warna. Setelah menentukan rancangan materi, peneliti membuat *storyboard* media yang akan dikembangkan. *Storyboard* merupakan bentuk naskah yang dituangkan pada gambar sketsa yang digunakan sebagai alat perencanaan untuk menunjukan secara visual bagaimana aksi dari sebuah cerita berlangsung. Peneliti melakukan produksi penciptaan media pembelajaran yang akan diuji kelayakan dengan tahap *expert review* dan uji pengguna dengan peserta didik.

Pada tahap produksi media *scrapbook* ini, peneliti menggunakan aplikasi *canva* dengan fitur *booklet*. Setelah selesai diproduksi, *scrapbook* diunggah ke halaman *website* khusus untuk media pembelajaran *digital*

*scrapbook*. Setelah diunggah, media pembelajaran *digital scrapbook* siap diuji kelayakan.



**Gambar 1 Tampilan Media Pembelajaran *Digital Scrapbook***

Pada tahap akhir yaitu pengembangan (*development*). Pada tahap ini media pembelajaran diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk melakukan *expert review* terhadap kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan instrumen validasi kelayakan. Pada tahap ini media diberikan dan direvisi sesuai dengan perbaikan berdasarkan masing-masing ahli. Perbaikan bertujuan untuk menciptakan media yang lebih baik agar dapat layak diimplementasikan pada kelas V Sekolah Dasar. Berikut data yang diperoleh dari hasil *expert review* :

**Tabel 3 Rekapitulasi *Expert Review***

Responden	Kelayakan (%)
Ahli Materi	92,5%
Ahli Bahasa	97,5%
Ahli Media	90%
<b>RATA-RATA</b>	<b>93%</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi *expert review* setelah melakukan perbaikan berdasarkan masing-masing ahli dinyatakan bahwa media pembelajaran *digital scrapbook* sangat layak diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman teks narasi di kelas V Sekolah Dasar.

Setelah melalui tahap *expert review*, tahap selanjutnya yaitu uji pengguna *one to one evaluation* yang melibatkan 5 orang peserta didik dan *small group evaluation* yang melibatkan 10 orang peserta didik. Berikut data yang diperoleh dari hasil uji pengguna :

**Tabel 4 Rekapitulasi Uji Pengguna**

Responden	Kelayakan (%)
<i>One to One Evaluation</i>	100%
<i>Small Group Evaluation</i>	100%
<b>RATA-RATA</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi kelayakan uji pengguna menyatakan bahwa media pembelajaran *digital scrapbook* dinyatakan menarik dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam membaca pemahaman teks narasi.

Berdasarkan persentase kelayakan *expert review* dan uji

pengguna dinyatakan bahwa media pembelajaran *digital scrapbook* sangat layak digunakan dan diimplementasikan pada keterampilan membaca pemahaman teks narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan mengetahui kelayakan media pembelajaran *digital scrapbook* dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai kelayakan produk media pembelajaran *digital scrapbook* sangat layak digunakan dan diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca pemahaman teks narasi kelas V Sekolah Dasar. Karena sudah teruji oleh ahli dan melalui tahap uji coba pengguna dengan peserta didik. Persentase kelayakan pada ahli materi sebesar 92,5%, pada ahli bahasa sebesar 97,5%, dan pada ahli materi sebesar 90%. Rata-rata skor kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh nilai

kelayakan sebesar 93,3%. Pesentase kelayakan dengan uji pengguna melibatkan 15 peserta didik memperoleh nilai sebesar 100%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Muktedir, Prayuningtyas Angger Wardhani, Alrahmat Arif, & Jatu Wahyu Wicaksono. (2020). Media Scrapbook dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18278>
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Apriliansa, A. C. (2022). the Effect of Drta and Kwl Strategies on Students' Reading Comprehension Skills in Terms of Their Reading Interest. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 6(1), 14–29. <https://doi.org/10.22460/pej.v6i1.2964>
- Ariani, R. D., Fahrurrozi, & Sarkadi. (2019). Penerapan Metode Quantum Reading Cooperative Script (QRCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Skimming dalam Membandingkan Isi Dua Teks pada Siswa Kelas V SDN 02 Cipanas Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Metamorfosa*, 7(11), 1–11.
- Arifah, M., Putri, N. D., Tanjung, S. A., Ananda, S., Pendidikan, S., Indonesia, S., Bahasa, J., Indonesia, S., Bahasa, F., & Medan, U. N. (2024). Pengaruh Media Digital terhadap Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2016), 24396–24401.
- Asih, P. K., Hawanti, S., & Wijayanti, O. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Keterampilan Membaca. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25404>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Minaswati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1, 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>
- Hanifah, K., & Rosyida, F. A. (2024). Implementasi Empat Pilar Pendidikan UNESCO dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MIS Muhammadiyah 4 Jetis Ponorogo. 5(2), 174–195. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i2.838>.
- Hasriani. (2021). Belajar Menulis Teks Narasi dengan Teknik Clustering. In R. Fadhli (Ed.), *Kanal* (Vol. 3). Indonesia Emas Group.
- Lestari, N., Anjarini, T., & Ngazizah, N. (2022). Pengembangan Media Scapbook Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Struktur Tumbuhan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 491–497. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2220>
- Mashuri, C., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., Mujianto, A. H., Cakra, R., Faizah, A., & Kistofor, T. (2022). *Buku Ajar Literasi Digital*. Perkumpulan Rumah Cemerlang

- Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. In R. Holland (Ed.), *CEUR Workshop Proceedings* (Second Edi). SAGE Publication.
- Nisa, S. Z., Enawar, & Latifah, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas 4 SDN Karangharja 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7893–7899. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3689>
- Oktafianti, N., & Ain, S. Q. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 182 Pekanbaru. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 351–356. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3584>
- Oktavia, N., Tanzimah, T., & Suryani, I. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tentang Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 203–211. <https://doi.org/10.33487/edumas-pul.v6i1.2599>
- Qolbiyah, G., Kurniasih, S., & Sundari, F. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran 1. *Jurnal Holistika*, 6(2), 65. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.65-72>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Ristiyah, A. Z., Dewi, A. S., & Mubarak, M. K. (2023). Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Respon dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1339–1349. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5096>
- Samsu. (2017). Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method serta Research and Development. In *Jambi: Pusaka* (Nomor June).
- Sihotang, H. (2020). *Buku Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran* (M. Silalahi & I. Jatmoko (ed.)). UKI Press.
- Susanto, T. T. D., Solihin, R. R., Fauziah, E. P., Yanti, N. V. I., & Ramadhania, A. P. (2024). The Efforts of Indonesian Government In Increasing Teacher Quality Based On PISA Result In 2022: A Literature Review. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 38(1), 57–65. <https://doi.org/10.21009/pip.381.6>
- Veronica, I., Whyu Pusari, R., & Setiawardana, M. Y. (2018). Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 258. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>